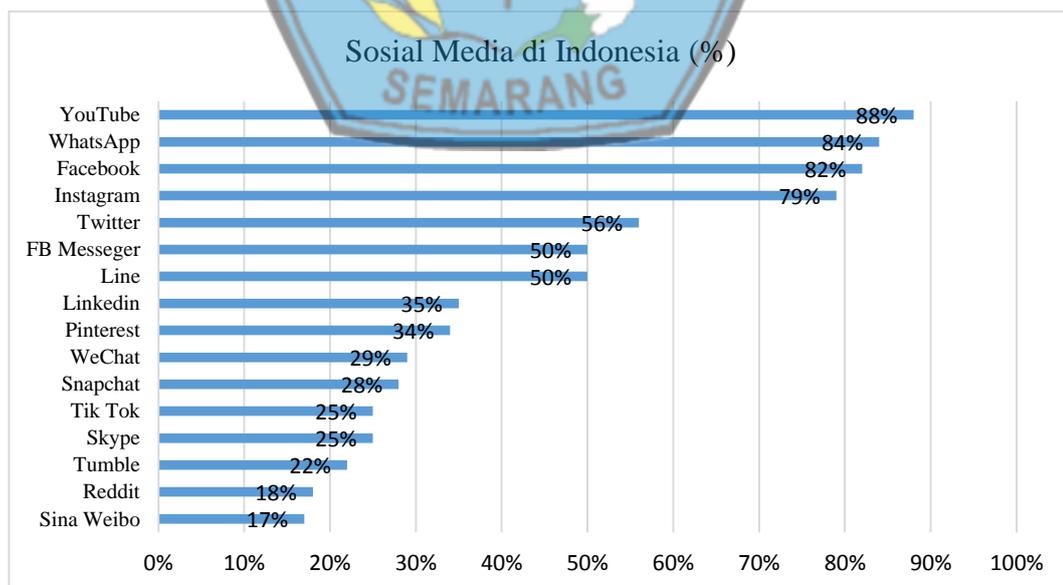


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini media sosial merupakan sebuah platform yang memungkinkan orang-orang untuk berinteraksi secara online di dunia maya melalui jaringan internet. Interaksi yang dilakukan bermacam-macam mulai dari saling berkomunikasi melalui teks, suara maupun video. Biasanya media sosial dimanfaatkan sebagai platform untuk kebutuhan *sharing* serta *networking*. Mark Hopkins (2008) mengemukakan bahwa media sosial adalah berbagai macam platform media yang memiliki komponen sosial yang berfungsi sebagai media komunikasi yang bersifat publik. Menurut data dari *We are social and Hootsuite* yang dikutip oleh Ramdan (2020) yang rilis pada bulan Januari 2020 pengguna sosial media di Indonesia, sebagai berikut:



Gambar 1.1 Sosial Media di Indonesia

Dilihat dari grafik persentase platform sosial media di Indonesia, bahwa secara peringkat *YouTube* saat ini menjadi sosial media yang populer di Indonesia, sedangkan *Twitter* masuk kedalam 10 sosial media terpopuler di Indonesia. Badri (2011) mengemukakan bahwa “*Twitter* merupakan mikroblog paling populer di Indonesia. Mikroblog ini memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*Tweets*), berupa teks maksimal 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Banyaknya pengguna *twitter* melakukan aktivitas berupa postingan ekspresi dan pendapat bahkan komentar mereka terhadap sebuah produk, layanan, atau isu-isu yang terkait dengan politik atau hal-hal yang sedang viral.

*Coronavirus Disease* (Covid-19) merupakan salah satu topik yang masih hangat diperbincangkan sejak awal kemunculannya di akhir tahun 2019 sampai saat ini. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) 30 Juni 2020 sebanyak 216 negara kasus yang terkonfirmasi kasus covid-19 (WHO, 2020). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkonfirmasi terpaparnya covid-19 yang masuk pada awal maret 2020. Menurut data yang dikeluarkan oleh Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 pada 30 Juni 2020 terdapat 56.325 yang positif terpapar virus tersebut, data covid-19 di Indonesia masih bersifat fluktuatif. Awal kemunculan covid-19 di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya kebijakan yang timbul akibat virus tersebut mulai dari bidang kesehatan, sosial, ekonomi dan bidang lainnya.

Seiring dengan kebijakan pemerintah yang sedang dilakukan saat ini tidak luput dari komentar publik dalam media sosial. Kebijakan yang menuai berbagai

macam komentar, mulai dari pujian, kritik, saran bahkan sindiran. Oleh karena itu, dapat dibuat suatu pendekatan untuk mengetahui persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah tersebut. Banyaknya pengguna *twitter* yang menyampaikan berbagai tanggapan tersebut dapat dimanfaatkan dengan menganalisis sentimen terhadap kebijakan pemerintah dalam penanganan covid-19.

Analisis sentimen atau bisa disebut juga dengan Tanggapan Sentimen yang tujuannya untuk menganalisis, mengolah, mengekstraksi data tekstual yang berupa tanggapan terhadap suatu entitas terhadap suatu topik guna memperoleh sebuah informasi (Rozi, Pramono, dan Dahlan, 2012). Analisis sentimen dilakukan untuk melihat pendapat atau kecenderungan tanggapan terhadap sebuah masalah apakah cenderung berpandangan atau bertanggapan negatif atau positif dengan berbagai macam metode pendekatan.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan berkaitan dengan analisis sentimen dengan pendekatan klasifikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Gusriani, Kartina, dan Muhammad (2016) dengan judul artikel “Analisis Sentimen Terhadap Toko Online Di Sosial Media Menggunakan Metode Klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* (Studi Kasus: Facebook Page BerryBenka)”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NBC dapat dijadikan metode klasifikasi untuk analisis sentimen dengan keakuratan 93.7%. Selanjutnya penelitian lain dilakukan oleh Mahardika dan Eri (2018), yakni penggunaan *Naïve Bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi yang berjudul “Analisis Sentimen Terhadap Pemerintahan Joko Widodo Pada Media Sosial *Twitter* Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier*”. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengklasifikasikan sentimen ke

dalam kelas negatif dan positif dengan 300 data latih dan 100 data uji untuk mendapatkan tingkat keakuratan 97%. Khotimah dan Wasono (2019) *Sentimen Analysis of E-Commerce Brand Review Using Multinomial Text Naïve Bayes* tingkat akurasi menggunakan metode *Naïve Bayes Multinomial* mencapai 91.95%.

Demikian juga penelitian lain dengan menggunakan metode klasifikasi lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Salam, Junta, dan Rima (2018) dengan menggunakan metode *K-Nearst Neighbour* (KNN) dengan judul artikel “Analisis Sentimen Data Komentar Sosial Media Facebook Dengan *K-Nearst Neighbour* (Studi Kasus Pada Akun Jasa Ekspedisi Barang JdanT Ekspres Indonesia)” dengan hasil yang didapatkan dari implementasi metode K-NN cukup baik dengan akurasi tertinggi 79.21% dan terendah 70.3%.

Pada penelitian terdahulu metode *Naïve Bayes Classifier* banyak digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan analisis sentimen. Tentunya metode *Naïve Bayes Classifier* memiliki keunggulan yaitu mempunyai kecepatan dan akurasi yang tinggi ketika diaplikasikan dalam basis data yang besar dan data yang beragam (Larose, 2006). Metode *K-Nearst Neighbour* memiliki kelebihan salah satunya yaitu dalam hal data *training* yang cukup banyak (Asiyah, 2016).

Dari kelebihan metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearst Neighbour* diatas, maka penelitian ini penulis menerapkan metode klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearst Neighbour* yang mencoba memberikan solusi untuk klasifikasi data pada analisis sentimen. Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis menyusun skripsi dengan judul “Analisis Sentimen Publik Terhadap

Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia Menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbour*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai tanggapan publik terhadap pembatasan sosial berskala besar dalam penanganan covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimana klasifikasi tanggapan publik terhadap pembatasan sosial berskala besar dalam penanganan covid-19 di Indonesia dengan menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbour*?
3. Bagaimana tingkat akurasi klasifikasi *twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbour*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin menjawab permasalahan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum mengenai tanggapan publik terhadap kebijakan penanganan covid-19 di Indonesia.
2. Mengetahui pendekatan metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbour* mengklasifikasikan tanggapan di *Twitter*?
3. Mengetahui tingkat akurasi klasifikasi *twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbour*?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis sentimen dengan menerapkan beberapa metode yang berkaitan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam penanganan covid-19 di Indonesia dengan melihat tanggapan publik tersebut.

#### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta menambah pemahaman mengenai analisis sentimen menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbour*.

## 1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah *Tweet* yang dunggah di akun *Twitter* diambil menggunakan dengan *Python* berbahasa Indonesia baku dengan rentang waktu April – Juni 2020 dengan jumlah data sebanyak 10000
2. Menggunakan kata kunci yang menjadi *trending topic* di *twitter* adalah ‘#PSBB’
3. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Python*, RStudio dan *Rapidminer*.



